

## ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut pada sistem pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* dan menjadi penyakit menular global. Demam tifoid menempati urutan ke-2 dari 10 penyakit terbanyak pasien rawat inap di Indonesia dan menempati prevalensi tertinggi di Provinsi Aceh. Demam tifoid ditularkan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri *Salmonella typhi* melalui kontak langsung dengan feses, urine atau sekret penderita sehingga *hygiene* sanitasi merupakan faktor utama penularan. Penderita demam tifoid lebih banyak terjadi pada usia remaja, sehingga diperlukan pembelajaran seperti promosi kesehatan menggunakan media audiovisual karena media tersebut dapat memadukan unsur gambar dan suara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audiovisual mengenai pengetahuan tentang *personal hygiene* terhadap pencegahan demam tifoid pada siswa SMK Negeri 1 Bireuen. Penelitian ini melibatkan 191 siswa dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 96.3% di kategori baik setelah penayangan media audiovisual diberikan. Penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan berdasarkan uji *Wilcoxon* dengan p sebesar 0,000. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh media audiovisual mengenai pengetahuan tentang *personal hygiene* terhadap pencegahan demam tifoid pada siswa SMK Negeri 1 Bireuen.

**Kata Kunci** : media audiovisual, *personal hygiene*, demam tifoid

## ABSTRACT

Typhoid fever is an acute infectious disease of the digestive system caused by *Salmonella typhi* bacteria and is a global infectious disease. Typhoid fever ranks 2nd of the 10 diseases with the most inpatients in Indonesia and occupies the first prevalence in Aceh Province. Typhoid fever is transmitted through food or drink contaminated with *Salmonella typhi* bacteria through direct contact with the sufferer's feces, urine or secretions so that sanitary hygiene is the main factor in transmission. Typhoid fever sufferers are more common in teenagers, so learning is needed such as health promotion using audiovisual media because this media can combine elements of images and sound. The aim of this research is to find out how audiovisual media influences knowledge about personal hygiene on preventing typhoid fever in students at SMK Negeri 1 Bireuen. This research involved 191 students with a quasi-experimental type of research using a one group pre-test post-test design. The sampling technique used in this research was Proportionate Stratified Random Sampling. Data was collected using a questionnaire. The research results showed an increase in knowledge of 96.3% in the good category after audiovisual media was shown. The use of audiovisual media has an effect on knowledge based on the Wilcoxon test with  $p$  of 0.000. The conclusion of this research is that there is an influence of audiovisual media regarding knowledge about personal hygiene on preventing typhoid fever in students at SMK Negeri 1 Bireuen.

**Keywords:** *audiovisual media, personal hygiene, typhoid fever*